

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Bank BTN adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Cikal bakal Bank BTN dimulai dengan didirikannya Postspaarbank di Batavia pada tahun 1897, pada masa pemerintah Belanda. Pada 1 April 1942 Postparbank diambil alih pemerintah Jepang dan diganti namanya menjadi Tyokin Kyoku.

Setelah kemerdekaan diproklamasikan, maka Tyokin Kyoku diambil alih oleh pemerintah Indonesia, dan namanya diubah menjadi Kantor Tabungan Pos RI. Usai dikukuhkannya, Bank Tabungan Pos RI ini sebagai satu-satunya lembaga tabungan di Indonesia. Pada tanggal 9 Februari 1950 pemerintah mengganti namanya dengan nama Bank Tabungan Pos.

Tanggal 9 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari dan tanggal Bank BTN. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, maka resmi sudah nama Bank Tabungan Pos diganti namanya menjadi Bank Tabungan Negara. Dalam periode ini posisi Bank BTN telah berkembang dari sebuah unit menjadi induk yang berdiri sendiri.

Kemudian sejarah Bank BTN mulai diukir kembali dengan ditunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh Bank BTN di negeri ini. Waktu demi waktu akhirnya terus mengantar Bank BTN sebagai satu-satunya bank yang mempunyai konsentrasi penuh dalam pengembangan bisnis perumahan di Indonesia melalui dukungan KPR BTN.

Sayap Bank BTN pun makin melebar pada tahun 1989 Bank BTN sudah mengeluarkan obligasi pertamanya. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut. Status persero ini memungkinkan Bank BTN bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai bank umum (komersial). Demi mendukung bisnis KPR tersebut, Bank BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum (komersial).

Sukses Bank BTN dalam bisnis KPR juga telah meningkatkan status Bank BTN sebagai bank Konvensional menjadi Bank Devisa pada tahun 1994. Layanan bank dalam bentuk penerbitan Letter of Credit (L/C), pembiayaan usaha dalam bentuk Dollar, dan lain lain bisa diberikan Bank BTN dengan status tersebut. Dengan status baru ini tidak membuat Bank BTN lupa akan fungsi utamanya sebagai penyedia KPR untuk masyarakat menengah kebawah. Bank BTN pun makin melebar pada tahun 1989 Bank BTN sudah mengeluarkan obligasi pertamanya. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan

Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut. Status persero ini memungkinkan Bank BTN bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai bank umum (komersial). Demi mendukung bisnis KPR tersebut, Bank BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum (komersial).

Berdasarkan kajian konsultan independent, Price Water House Coopers, Pemerintah melalui menteri BUMN dalam surat No. 5 – 544/MMBU/2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi.

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengeluarkan pernyataan efektif terhadap produk investasi baru berbasis sekuritisasi. Produk itu adalah EBA Danareksa Sarana Multigriya Finansial I - Kredit Kepemilikan Rumah Bank Tabungan Negara (SMF I-KPR BTN). Di tahun yang sama juga Bank BTN melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan listing di Bursa Efek Indonesia

Kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap Bank BTN telah mengantarkan kami mendapatkan penghargaan dalam ajang Anugerah Perbankan Indonesia VI 2017 sebagai Peringkat 1 Bank Terbaik Indonesia 2017. Dengan adanya penghargaan tersebut akan mengukuhkan optimisme perseroan untuk mampu melanjutkan catatan kinerja positif dan mencapai target bisnis perseroan pada tahun tahun berikutnya.

3.1.2 Visi Misi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

a. Visi

Menjadi The Best Mortgage Bank di Asia Tenggara pada tahun 2025

b. Misi

- 1) Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah
- 2) Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak
- 3) Menjadi home of Indonesia's best talent
- 4) Meningkatkan shareholder value dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan blue chip dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh
- 5) Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.

3.1.3 Statement Budaya PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Bank BTN memiliki 6 (Enam) Core Values Akhlak yang menjadi pondasi bagi seluruh BTNers (sebutan Pegawai Bank BTN) dalam berperilaku untuk mencapai visi Bank BTN. 18 (Delapan Belas) Panduan Perilaku Akhlak bagi BTNers, yaitu :

a. Amanah

- 1) Memenuhi janji dan komitmen.
- 2) Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.

3) Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

b. Kompeten

- 1) Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- 2) Membantu orang lain belajar.
- 3) Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

c. Harmonis

- 1) Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- 2) Suka menolong orang lain.
- 3) Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

d. Loyal

- 1) Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- 2) Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- 3) Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

e. Adaptif

- 1) Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- 2) Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- 3) Bertindak proaktif.

f. Kolaboratif

- 1) Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- 2) Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- 3) Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

3.1.4 Logo PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Logo merupakan identitas suatu perusahaan atau symbol yang menjadi identitas sebuah organisasi atau perusahaan agar mudah dikenal oleh khalayak umum. Berikut ini adalah logo PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk :



Gambar 3. 1

Logo PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Sumber : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

3.1.5 Produk – Produk PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

3.1.5.1 Tabungan Transaksional

a. Tabungan BTN Payrol

Layanan pembayaran payroll perusahaan dengan biaya administrasi bulanan yang ringan dan keuntungan lebih untuk karyawan. Dengan tingkat suku bunga:

Tabel 3. 1**Suku Bunga Tabungan BTN Payrol**

Tingkat Saldo	Suku Bunga
< Rp 1.000.000,-	0.00%
≥ Rp 1.000.000,- s.d ≤ Rp 50.000.000,-	0.25%
> Rp 50.000.000,- s.d ≤ Rp 500.000.000,-	0.50%
> Rp 500.000.000,- s.d ≤ Rp 1.000.000.000,-	1.00%
> Rp 1.000.000.000,- s.d ≤ Rp 2.000.000.000,-	1.50%
> Rp 2.000.000.000,-	2.00%

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

b. Tabungan BTN Bisnis

Tabungan yang menunjang kebutuhan bisnis dengan fitur dan layanan lengkap guna memudahkan pengelolaan transaksi bisnis. Dengan tingkat suku bunga:

Tabel 3. 2**Suku Bunga Tabungan BTN Bisnis**

Tingkat Saldo	Suku Bunga
< Rp 1.000.000,-	0.00%
≥ Rp 1.000.000,- s.d ≤ Rp 50.000.000,-	0.50%
> Rp 50.000.000,- s.d ≤ Rp 500.000.000,-	1.00%
> Rp 500.000.000,- s.d ≤ Rp 1.000.000.000,-	1.25%
> Rp 1.000.000.000,-	1.75%

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

c. Tabungan BTN Pensiunan

Kenyaman dan kemudahan untuk pensiunan dan calon pensiunan untuk menyalurkan dana pension dengan biaya administrasi yang lebih rendah.

Dengan tingkat suku bunga:

Tabel 3. 3

Suku Bunga Tabungan BTN Pensiunan

Tingkat Saldo	Suku Bunga
< Rp 1.000.000,-	0.00%
≥ Rp 1.000.000,- s.d ≤ Rp 50.000.000,-	0.25%
> Rp 50.000.000,- s.d ≤ Rp 500.000.000,-	0.50%
> Rp 500.000.000,- s.d ≤ Rp 1.000.000.000,-	1.00%
> Rp 1.000.000.000,- s.d ≤ Rp 2.000.000.000,-	1.50%
> Rp 2.000.000.000,-	2.00%

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

d. Tabungan BTN Batara

Tabungan yang memberikan kemudahan dan kenyamanan transaksi perbankan untuk bisnis melalui chanel Bank BTN. Dengan tingkat suku bunga:

Tabel 3. 4

Suku Bunga Tabungan BTN Batara

Tingkat Saldo	Suku Bunga
< Rp 1.000.000,-	0.00%
≥ Rp 1.000.000,- s.d ≤ Rp 50.000.000,-	0.10%
> Rp 50.000.000,- s.d ≤ Rp 500.000.000,-	0.10%
> Rp 500.000.000,- s.d ≤ Rp 1.000.000.000,-	0.50%
> Rp 1.000.000.000,- s.d ≤ Rp 2.000.000.000,-	1.00%
> Rp 2.000.000.000,-	1.00%

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

e. Tabungan BTN e'BATARAPOS

PT pos Indonesia (Persero) bekerja sama dengan BTN untuk menyediakan layanan tabungan melalui loket kantor pos di seluruh Indonesia.

Tabel 3. 5

Suku Bunga Tabungan BTN e'BATARAPOS

Tingkat Saldo	Suku Bunga
< Rp 1.000.000,-	0.00%
≥ Rp 1.000.000,- s.d ≤ Rp 50.000.000,-	0.10%
> Rp 50.000.000,- s.d ≤ Rp 500.000.000,-	0.10%
> Rp 500.000.000,- s.d ≤ Rp 1.000.000.000,-	0.50%
> Rp 1.000.000.000,-	1.00%

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

3.1.5.2 Tabungan Investasi

a. Tabungan BTN Investa

Tabungan investasi untuk masa depan dengan suku bunga kompetitif dan lebih fleksibel. Dengan tingkat suku bunga:

Tabel 3. 6

Suku Bunga Tabungan BTN Investa

Tingkat Saldo	Suku Bunga
< Rp 1.000.000,-	0.00%
≥ Rp 1.000.000,- s.d ≤ Rp 100.000.000,-	1.00%
> Rp 100.000.000,- s.d ≤ Rp 1.000.000.000,-	2.25%
> Rp 1.000.000.000,- s.d ≤ Rp 2.000.000.000,-	3.05%
> Rp 2.000.000.000,- s.d ≤ Rp 5.000.000.000,-	3.20%
> Rp 5.000.000.000,- s.d ≤ Rp 10.000.000.000,-	3.45%

> Rp 10.000.000.000	3.90
---------------------	------

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

3.1.5.3 Giro

a. Giro Lembaga

Produk simpanan yang memiliki berbagai fasilitas untuk menunjang kelancaran bagi transaksi bisnis dan mitra bisnis. Dengan tingkat suku bunga:

Tabel 3. 7

Suku Bunga Giro Lembaga

Tingkat Saldo	Suku Bunga
< Rp 10.000.000,-	0.00%
≥ Rp 10.000.000,- s.d ≤ Rp 100.000.000,-	0.25%
> Rp 100.000.000,- s.d ≤ Rp 500.000.000,-	0.75%
> Rp 500.000.000,- s.d ≤ Rp 1.000.000.000,-	1.00%
> Rp 1.000.000.000,-	1.25%

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

3.1.5.4 Deposito

a. Deposito BTN Lembaga

Investasi aman dan terpercaya untuk perusahaan dengan keuntungan berlipat ganda. Dengan tingkat suku bunga:

Tabel 3. 8

Suku Bunga Deposito BTN Lembaga

Tingkat Saldo	Suku Bunga						
	1 Bulan	2 bulan	3 Bulan	4 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	24 Bulan
< Rp 1.000.000,-	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
≥ Rp 1.000.000,- s.d ≤ Rp 10.000.000,-	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
> Rp 10.000.000,- s.d ≤ Rp 100.000.000,-	2.65%	2.65%	2.65%	2.65%	2.90%	2.90%	2.90%
> Rp 100.000.000,- s.d ≤ Rp 500.000.000,-	2.40%	2.40%	2.90%	2.90%	3.05%	3.05%	3.05%
Rp 500.000.000,- s.d ≤ Rp 2.000.000.000,-	2.40%	2.40%	2.90%	2.90%	3.05%	3.05%	3.05%
> Rp 2.000.000.000,-	2.40%	2.40%	2.90%	2.90%	3.05%	3.05%	3.05%

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

3.1.5.5 Kredit Usaha

a. Kredit Konstruksi BTN

Kemudahan pembiayaan untuk pengembangan dan pembangunan perumahan maupun highrise building

b. Kredit Modal Kerja

Transaksi usaha industry, perdagangan, jasa, atau produksi lebih cepat dan mudah dengan suku bunga, pengajuan, dan pencairan efektif

c. Kredit Investasi

Pembiayaan investasi usaha dengan kemudahan fasilitas kredit untuk perluasan usaha, modernisasi mesin, dan lain – lain.

d. Kredit Modal kerja Kontraktor

Kebutuhan modal kerja dengan suku bunga efektif serta proses pengajuan dan pencairan yang dilakukan secara cepat dan mudah

e. Kredit Beragunan Simpanan BTN

Fasilitas kredit untuk yang memerlukan dana cepat dengan jaminan berupa tabungan maupun deposito Bank BTN

f. Kredit Pemilikan Lahan

Kemudahan pembiayaan oleh bank kepada badan usaha berbadan hukum untuk pengadaan rumah sederhana yang pembangunannya menggunakan fasilitas kredit konstruksi BTN

3.1.5.6 Kredit Usaha Mikro dan Menengah

a. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Meningkatkan produktivitas dan kemampuan UMKM di bidang usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup

b. Kredit UMKM Modal Kerja

Solusi modal kerja dalam skala usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan dapat digunakan untuk pembiayaan usaha mulai dari pengadaan barang, proses produksi, penjualan dan distribusi, maupun pembiayaan lainnya.

c. Kredit UMKM Investasi

Kredit investasi untuk pembiayaan kebutuhan jangka panjang berupa investasi pembelian barang modal atau pembangunan, perkuasan, pembaruan (renovasi) asset tetap produktif beserta biaya, biaya yang menyertainya atau pembiayaan.

d. Kredit UMKM Linkage Program

Kredit KUMKM Linkage Program adalah kredit pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank kepada lembaga linkage (Bank Perkreditan Rakyat atau Koperasi) untuk diteruskanpinjamkan ke pelaku usaha mikro, kecil, menengah yang memiliki usaha produktif dan memenuhi kriteria UMKM.

3.1.6 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan – kegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan perusahaan. Berikut ini adalah struktur organisasi dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk :

Struktur Organisasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk



Gambar 3. 2

Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sumber: PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui perkembangan deposito berjangka sebagai salah satu sumber dana pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Menurut Sugiyono (2020 : 16) menyatakan, " Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Menurut Priadana dan Sunarsi (2021 : 211) menyatakan bahwa, " metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah metode penelitian yang menyampaikan fakta dengan cara mendeskripsikan dari apa yang dilihat, diperoleh dan yang dirasakan".

Penggunaan metode penelitian kuantitatif deskriptif pada penelitian ini untuk memberikan penjelasan dan gambaran lebih mendalam tentang kondisi perkembangan deposito berjangka sebagai salah satu sumber dana pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Menurut Munawir dalam Lusiana (2018) , untuk mengetahui perkembangan deposito berjangka dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan Deposito Berjangka (Rp)} = \text{Deposito Berjangka Tahun } x - \text{Deposito Berjangka Tahun } x-1$$

$$\text{Perkembangan Deposito Berjangka (\%) = } \frac{\text{Deposito Berjangka Tahun } ^x - \text{Deposito Berjangka Tahun } ^{x-1}}{\text{Deposito Berjangka Tahun } ^{x-1}} \times 100\%$$

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

1. Deposito berjangka.

Menurut Hery (2020 : 33) " Deposito berjangka merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito ini biasanya bervariasi mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Deposito berjangka dapat diterbitkan atas nama perorangan maupun lembaga."

2. Sumber Dana Bank

Menurut Hery (2020 : 26) mengemukakan, " Sumber – sumber dana bank adalah usaha dalam menghimpun dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Hal ini sesuai dengan fungsinya bahwa bank adalah suatu lembaga keuangan, dimana kegiatan sehari – harinya adalah dalam bidang jual beli uang. Sebelum menjual uang (memberikan pinjaman) bank harus lebih dulu membeli uang (menghimpun dana) sehingga dari selisih bunga tersebutlah bank mencari keuntungan".

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan , Teknik pengumpulan datanya sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020 : 314), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang.

Data dokumen diperoleh dari website resmi PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk berupa data laporan keuangan dan ikhtisar data keuangan.

2. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2020 : 84) " Studi kepustakaan merupakan ringkasan tertulis dari jurnal, artikel, buku – buku dan dokumen lain, yang berisi tentang uraian informasi masa lalu atau sekarang yang relevan dengan judul penelitian. Studi kepustakaan juga mengorganisasikan berbagai literature ke dalam sub topic sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ".

Melalui Studi Kepustakaan ini peneliti mengumpulkan informasi yang mendalam melalui berbagai literature, buku dan referensi lainnya untuk mendapatkan jawaban dan tinjauan pustaka mengenai masalah yang akan diteliti yaitu Perkembangan Deposito Berjangka sebagai salah satu sumber dana pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data penelitian yang penulis lakukan ini ialah Data Sekunder. Menurut Sugiyono (2020 : 296) " sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Data sekunder yang penulis dapatkan bersumber dari website resmi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berupa data Laporan Keuangan dan Ikhtisar Keuangan periode 2019 – 2023 .

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2020 : 126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2020 : 127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Penelitian ini tidak meneliti populasi dan sampel. Penelitian ini adalah studi kasus untuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Terdapat dua macam statistic yang digunakan untuk untuk analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu statistic deskriptif dan statistic inferensial.

Teknik analisis data yang penulis lakukan ialah statistic Deskriptif. Menurut Sugiyono (2020 : 206) statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tahapan yang penulis lakukan :

- a. Mengumpulkan data deposito berjangka PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Tbk Periode 2019 s.d 2023
- b. Menghitung perkembangan deposito berjangka setiap tahunnya
- c. Menganalisa perkembangan deposito berjangka.
- d. Mengambil kesimpulan.